



**UPAYA PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA YANG BERMASALAH MELALUI
PENGUATAN PEMBIASAAN BUDAYA
SEKOLAH DI SMK ISLAMIYAH
SAPUGARUT, BUARAN, KABUPATEN
PEKALONGAN**



PUTRI BERLIYANI

NIM. 2121173

2025



**UPAYA PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA YANG BERMASALAH MELALUI
PENGUATAN PEMBIASAAN BUDAYA
SEKOLAH DI SMK ISLAMIYAH
SAPUGARUT, BUARAN, KABUPATEN
PEKALONGAN**



PUTRI BERLIYANI

NIM. 2121173

2025

**UPAYA PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA YANG
BERMASALAH MELALUI PENGUATAN PEMBIASAAN
BUDAYA SEKOLAH DI SMK ISLAMİYAH SAPUGARUT,
BUARAN, KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

PUTRI BERLIYANI
NIM. 2121173

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**UPAYA PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA YANG
BERMASALAH MELALUI PENGUATAN PEMBIASAAN
BUDAYA SEKOLAH DI SMK ISLAMİYAH SAPUGARUT,
BUARAN, KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

PUTRI BERLIYANI
NIM. 2121173

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Berliyani
NIM : 2121173
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“UPAYA PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA YANG BERMASALAH MELALUI PENGUATAN PEMBIASAAN BUDAYA SEKOLAH DI SMK ISLAMIYAH SAPUGARUT, BUARAN, KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Putri Berliyani
NIM.2121173

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Putri Berliyani

NIM : 2121173

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : UPAYA PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA YANG
BERMASALAH MELALUI PENGUATAN PEMBIASAAN
BUDAYA SEKOLAH DI SMK ISLAMIYAH SAPUGARUT,
BUARAN, KABUPATEN PEKALONGAN

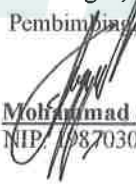
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
untuk diujikan dalam siding munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juni 2025

Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin, M. Pd.
NIP. 19870306201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

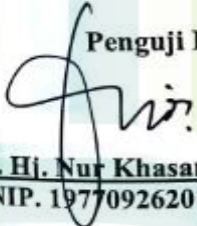
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : **PUTRI BERLIYANI**
NIM : **2121173**
Judul Skripsi : **UPAYA PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA YANG BERMASALAH MELALUI PENGUATAN PEMBIASAAN BUDAYA SEKOLAH DI SMK ISLAMIYAH SAPUGARUT, BUARAN, KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag.
NIP. 197709262011012004

Penguji II


Imam Prayogo Pujiono, M. Kom.
NIP. 199401072022031001

Pekalongan, 13 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mulihsin, M. Ag.
NIP. 19700106 199803 1 001

MOTO

“Wahai hamba-hambaku yang melampaui batas yang dosamu sudah sangat banyak, jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya Allah mengampuni semua dosa-dosamu, Allah Maha pengampun dan Maha penyayang”

(QS Az Zumar Ayat 53)

“Lingkungan mempengaruhi pergaulan tapi selama seseorang punya pendirian yang tinggi tidak akan ikut hanyut”.

(Ahquote)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang senantiasa selalu tercurah kepada hamba-Nya, rasa syukur terucap atas segala nikmat, rahmat serta karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih Ya Allah telah memberikan jalan dan petunjuk kepada hamba-Nya sehingga penulis mampu merasakan bangku perkuliahan dan engkau cukupkan kebutuhan penulis selama menempuh bangku perkuliahan. Dan tak lupa Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis juga menyadari atas penyusunan skripsi yang dibantu dan didukung oleh banyak pihak. Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada:

1. Cinta pertama, Bapak Suradi. Terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras untuk kehidupan penulis. Meskipun beliau hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Namun beliau mampu mendidik penulis, serta memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih atas segala doa-

doa yang selalu engkau langitkan, yang mengiringi setiap langkah dan perjalanan hidup penulis. Sehat selalu dan panjang umur Bapak.

2. *My world*, Ibu Pataha, Terima Kasih atas segala bentuk dukungan yang selama ini diberikan, meskipun sering disampaikan dengan nada marah. Namun, dari setiap kata dan sikap tersebut, terima kasih telah membuatku untuk menjadi pribadi yang lebih tangguh dalam menghadapi berbagai situasi dalam hidup. Di balik kemarahannya itu, penulis menyadari adanya cinta dan kasih sayang yang tulus, yang menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis hingga saat ini. Sehat selalu dan panjang umur Ibu.
3. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempat dimana saya dibimbing, dan diberi ruang untuk tumbuh, belajar, dan bermimpi. Terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, serta nilai-nilai yang telah menjadi pondasi penting dalam perjalanan hidup saya. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi bukti kecil dari rasa cinta dan kebanggaan saya sebagai bagian dari keluarga besar UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Kepada kakak tercinta, Slamet Fiqi Handayani. Terima Kasih atas segala dukungan, motivasi serta penyemangat dalam mendengarkan keluh kesah penulis.
5. Untuk keponakan tercinta, Bagus Irawan dan M. Aufa Akmalil Rida. Terimakasih telah menjadi sumber keceriaan dikala penulis terpuruk.

6. Sahabat penulis sejak SMA, Al ainatul Ulya, Uswatun Khasanah dan Siti Likha. Terima Kasih telah menjadi rumah kedua yang selalu mendengarkan baik buruknya penulis, menghibur, memberikan semangat, motivasi penulis dalam menjalani kesulitan dalam hidup.
7. Teman seperjuangan, Fina Nikmatul Kamelia, Anggar Anggraeni, dan Dhifa Safinatunaja. Yang selalu kebersamai serta membantu dalam kerumitan menyusun skripsi penulis. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik serta memberikan motivasi, arahan dan semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri.
8. Kepada teman dekat KKN, Sekar Fika Sari, Dzatu Mazaya, dan Natasya Alyshia. Terimakasih sudah memberikan *vibes* positif ke dalam hidup penulis, disaat penulis masih dilingkupi oleh berbagai pengaruh negatif. Terimakasih juga telah membantu dalam kerumitan menyusun skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik serta memberikan motivasi, arahan, semangat dan dorongan untuk berani dalam mengambil keputusan disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Sabiq Naja. Terima Kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Terimakasih atas dukungan, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.

10. *Last but not least*. Terimakasih untuk diri saya sendiri, Putri Berliyani.

Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. “Selesaikanlah apa yang sudah kamu mulai”.



ABSTRAK

Berliyani, Putri. 2025. "Upaya Pembinaan Karakter Religius Siswa Yang Bermasalah Melalui Penguatan Pembiasaan Budaya Sekolah Di SMK Islamiyah Sapugarut, Buaran, Kabupaten Pekalongan". Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Kata kunci: Pembinaan, Karakter Religius, Siswa Yang Bermasalah, Penguatan Pembiasaan Budaya Sekolah.

Karakter religius menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan, khususnya dalam membentuk kepribadian siswa agar memiliki akhlak yang baik dan mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya masih terdapat sejumlah siswa yang menunjukkan perilaku menyimpang seperti membolos atau tidak hadir tanpa keterangan, serta terlibat dalam perilaku menyimpang lainnya, seperti mengonsumsi minuman beralkohol dan tawuran. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembinaan khusus bagi siswa yang bermasalah, salah satunya dengan melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah. Pembiasaan budaya sekolah memang merupakan rutinitas yang dilakukan oleh seluruh siswa, namun, pembiasaan budaya sekolah juga dapat digunakan sebagai media pembinaan khusus bagi siswa yang bermasalah, dengan pendampingan khusus yang lebih intensif, dan diawasi oleh guru dan pihak sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya pembinaan karakter religius siswa yang bermasalah melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah di SMK Islamiyah Sapugarut. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sumber data primer yaitu Waka Kesiswaan dan Guru BK SMK Islamiyah Sapugarut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, pembinaan dilaksanakan karena terdapat siswa yang bermasalah, seperti membolos atau tidak hadir tanpa keterangan sebanyak lima kali bahkan lebih, mengonsumsi minuman keras dan terlibat dalam tindakan kekerasan, seperti tawuran. Dalam proses pembinaannya melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah, tujuannya adalah untuk menanamkan nilai-nilai religius secara mendalam, membentuk kesadaran diri, serta menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab dan berakhlak mulia. *Kedua*, siswa yang telah mengikuti pembinaan menunjukkan adanya perubahan sikap yang lebih baik dalam aspek kedisiplinan, adab sopan santun, dan tanggung jawab. Meskipun tidak semua siswa mengalami perubahan. *Ketiga*, adapun faktor pendukung pembinaan yaitu, dukungan orang tua dan dukungan dari seluruh guru di SMK Islamiyah Sapugarut. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran siswa untuk memperbaiki diri serta bertanggung jawab atas apa yang mereka perbuat, dan beberapa orang tua tidak terima jika anaknya mengikuti pembinaan karena mereka terlalu memanjakan anaknya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah Swt. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Pembinaan Karakter Religius Siswa Pasif Melalui Pembiasaan Budaya Sekolah di SMK Islamiyah Sapugarut, Buaran, Kabupaten, Pekalongan”. Skripsi ini disusun salah satu persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi, dan saran-saran dari banyak pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Alyan Fatwa, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi dukungan dan motivasi serta bimbingan dan arahnya selama masa perkuliahan.
6. Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam mengarahkan, membimbing dan memberikan motivasi dalam proses pengerjaan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kepala SMK Islamiyah Sapugarut dan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Bapak H. Muhammad Saiful Jauhari, ST, M.Pd., dan Bapak Agung Fatahillah, ST. Terimakasih telah bersedia membantu dan mengarahkan peneliti.
9. Seluruh staf dan karyawan terkhusus Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memudahkan akses penulis untuk melakukan penelitian.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 27 Juni 2025

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teoritik	7
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir	27
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Fokus Penelitian.....	30

3.3	Data dan Sumber Data	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5	Teknik Keabsahan Data	33
3.6	Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV		38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Hasil Penelitian	38
4.1.1	Profil SMK Islamiyah Sapugarut.....	38
4.1.2	Upaya Pembinaan Karakter Religius Siswa Yang Bermasalah Melalui Penguatan Pembiasaan Budaya Sekolah di SMK Islamiyah Sapugarut	42
4.1.3	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Upaya Pembinaan Karakter Religius Siswa Yang Bermasalah Melalui Penguatan Pembiasaan Budaya Sekolah di Smk Islamiyah Sapugarut	63
4.2	Hasil Pembahasan	68
4.2.1	Upaya Pembinaan Karakter Religius Siswa Yang Bermasalah Melalui Penguatan Pembiasaan Budaya Sekolah di SMK Islamiyah Sapugarut	68
4.2.2	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Upaya Pembinaan Karakter Religius Siswa Yang Bermasalah Melalui Penguatan Pembiasaan Budaya Sekolah di Smk Islamiyah Sapugarut	75
BAB V		79
PENUTUP		79
5.1	Simpulan	79
5.2	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN		85

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir Penelitian	28
---	----



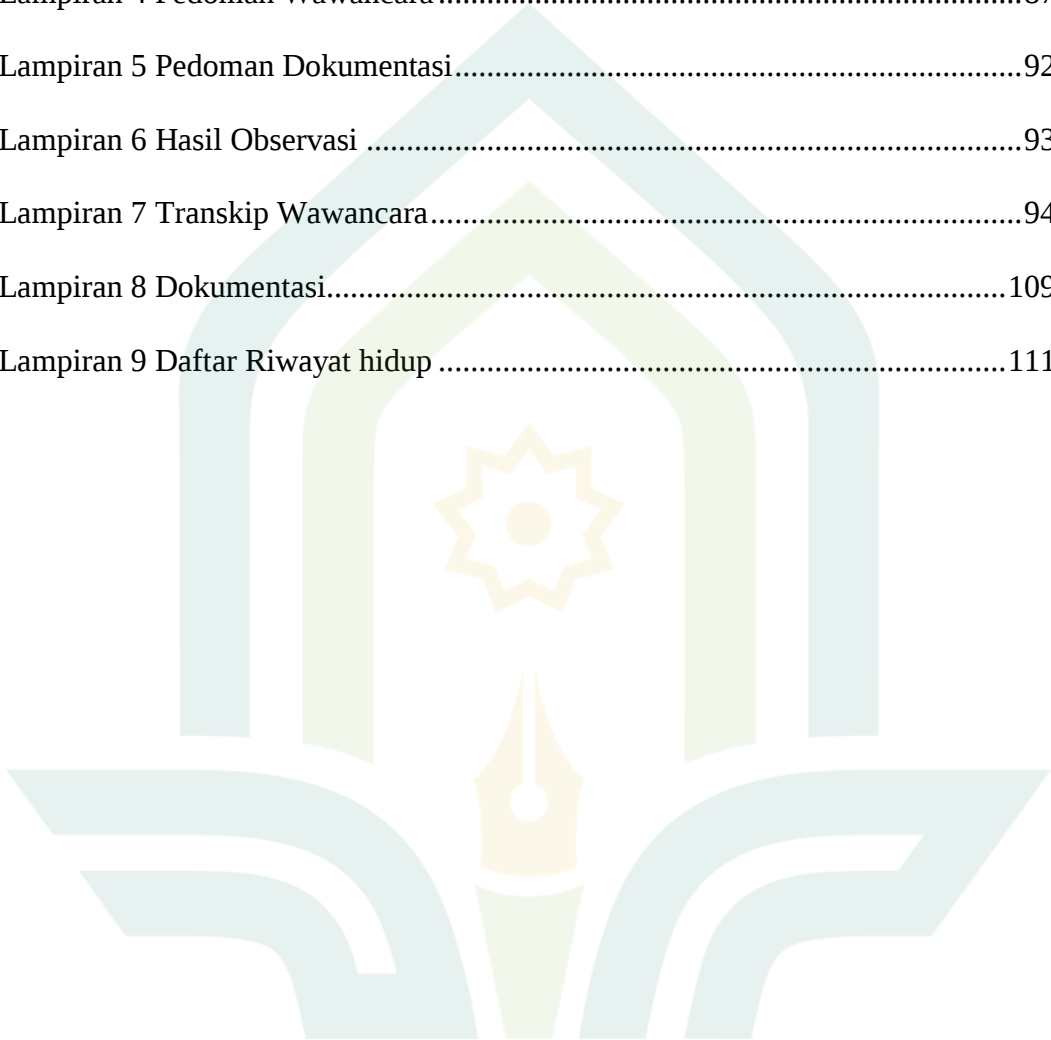
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Sarana Prasarana SMK Islamiyah Sapugarut	40
Tabel 4. 2 Data Pendidik dan Pegawai SMK Islamiyah Sapugarut.....	41
Tabel 4. 3 Data Peserta Didik SMK Islamiyah Sapugarut	42
Tabel 4. 4 Jadwal Pembinaan	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian.....	86
Lampiran 3 Pedoman Observasi	87
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	87
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi.....	92
Lampiran 6 Hasil Observasi	93
Lampiran 7 Transkrip Wawancara.....	94
Lampiran 8 Dokumentasi.....	109
Lampiran 9 Daftar Riwayat hidup	111



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter saat ini menjadi isu penting dalam dunia pendidikan, hal ini berkaitan dengan kemerosotan moral yang masih menjadi salah satu tantangan dan permasalahan bagi kalangan remaja. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai penyimpangan-penyimpangan sosial di sekitar. Terdapat beberapa remaja yang terekspos di sosial media karena melakukan pelanggaran terhadap norma-norma agama dan masyarakat. Salah satunya tawuran, pergaulan bebas, tingginya angka kekerasan yang dilakukan oleh anak-anak dan remaja, tindakan kriminal terhadap teman, penyalahgunaan obat terlarang, serta konsumsi konten pornografi dan lain-lain. Kondisi tersebut menimbulkan keprihatinan di kalangan masyarakat, terutama bagi orang tua dan pendidik, karena sebagian besar pelaku maupun korban dari para remaja, terutama pelajar. Terlepasnya ilmu dan teknologi dari nilai-nilai spiritual keagamaan semakin memperburuk situasi. Maraknya pelanggaran terhadap norma-norma agama, sosial, termasuk dikalangan generasi sekarang. Pentingnya untuk menegaskan peran sekolah sebagai salah satu pilar utama dalam Tri Pusat Pendidikan yang berperan dalam memperkuat budaya sekolah sebagai sarana pembentukan moral (Sugara, 2019, p. 109).

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian seseorang, terutama dalam nilai-nilai religius. Pendidikan

karakter membantu peserta didik untuk menjadi pribadi yang bermoral dengan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Karakter religius yang didasarkan pada nilai-nilai keagamaan memungkinkan seseorang untuk mempertimbangkan segala sesuatu dari sudut pandang agama sebelum bertindak. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat diperlukan dalam menanamkan serta membina karakter yang lebih baik guna membentuk generasi yang berintegritas dan bermoral tinggi (Bali & Fadilah, 2019, pp. 6–7).

Dengan demikian, sekolah berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik, terutama dalam membina moral dan akhlak agar remaja terhindar dari berbagai bentuk kenakalan serta perilaku menyimpang dilingkungan mereka. Pembinaan karakter peserta didik dapat dilaksanakan oleh sekolah salah satunya melalui program penguatan pembiasaan. Pembinaan karakter religius menjadi aspek penting yang harus diterapkan di semua jenjang pendidikan, baik formal maupun informal. Namun, yang lebih ditekankan lagi pada pelaksanaan pembinaan karakter pada jenjang sekolah menengah merupakan hal yang mendasar, mengingat perkembangan siswa pada tahap ini ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi serta ketertarikan terhadap lingkungan sekitar. Hakikatnya kecerdasan peserta didik sangat luar biasa, tapi tanpa dukungan dari lingkungan yang positif dan pengarahan yang memadai, maka mereka akan cenderung melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat sehingga bisa mempengaruhi karakter mereka (Rais, 2022, p. 5).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis bahwa SMK Islamiyah yang terletak di Jalan Raya Sapugarut, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan. telah menerapkan adanya pembinaan karakter religius bagi para peserta didik yang bermasalah dilingkungan sekolah, contoh membolos sebanyak lima kali bahkan lebih, mengonsumsi minuman beralkohol dan siswa yang terlibat dalam tindakan kekerasan seperti tawuran. Saat ini, pembinaan karakter tersebut dilakukan melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah, penguatan yang dimaksud adalah penekanan ulang, pengawasan ketat, dan pendekatan khusus yang dilakukan oleh pihak sekolah. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter yang lebih baik, akan tetapi kenyataannya perubahan yang terjadi pada peserta didik belum terlalu signifikan (Wawancara, 24 Februari 2025).

Berdasarkan situasi tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana pembinaan karakter religius pada siswa melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah untuk dapat mengembangkan dan membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai religius. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah pembinaan karakter ini dapat berkontribusi dalam mengembangkan perubahan yang positif pada karakter religius siswa di SMK Islamiyah Sapugarut, dengan judul **Upaya Pembinaan Karakter Religius Siswa Yang Bermasalah Melalui Penguatan Pembiasaan Budaya Sekolah di SMK Islamiyah Sapugarut, Buaran, Kabupaten Pekalongan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang masalah yang telah disampaikan, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Di SMK Islamiyah, terdapat siswa yang berperilaku menyimpang, salah satunya yaitu tindakan tidak jujur saat bertransaksi di koperasi sekolah. Beberapa siswa diketahui mengambil makanan dalam jumlah banyak, namun hanya membayar seharga satu porsi. Atas tindakan tersebut, pihak sekolah memberikan sanksi tegas, mulai dari hukuman hingga pengeluaran dari sekolah bagi siswa yang berulang kali melakukan kenakalan tersebut.
2. Selain perilaku tidak jujur saat bertransaksi di koperasi, sebagian siswa di SMK Islamiyah juga menunjukkan perilaku menyimpang lainnya, seperti merokok di lingkungan sekolah. Atas tindakan tersebut, pihak sekolah juga memberikan sanksi hukuman bagi siswa yang ketahuan merokok di lingkungan sekolah, berupa pemotongan rambut dan hukuman jalan jongkok di halaman sekolah.
3. Banyaknya siswa yang terlambat sampai beberapa kali, atas tindakan tersebut, pihak sekolah memberikan sanksi berupa doa pagi di halaman sekolah dan sanksi hukuman fisik.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan yang disampaikan selaras dengan latar belakang masalah, penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada “Upaya

Pembinaan karakter religius siswa yang bermasalah melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah di SMK Islamiyah Sapugarut, Buaran, Kabupaten Pekalongan”.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Upaya Pembinaan karakter religius siswa yang bermasalah melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah di SMK Islamiyah Sapugarut?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa yang bermasalah melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah di Smk Islamiyah Sapugarut?

1.5 Tujuan Penelitian

Didasari oleh rumusan masalah di atas, maka rincian tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui Upaya pembinaan karakter religius siswa yang bermasalah melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah di SMK Islamiyah Sapugarut.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa yang bermasalah melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah di SMK Islamiyah Sapugarut.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, karena peneliti berusaha untuk memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait Upaya pembinaan karakter religius siswa yang bermasalah melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan bagi peneliti, karena bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Upaya pembinaan karakter religius siswa yang bermasalah melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah. Penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi peneliti, tetapi juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi instruktur di Sekolah, terutama bagi para pendidik, ketika ingin memberikan pembinaan karakter bagi peserta didik dalam mengembangkan karakter siswa yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi panduan bagi lembaga pendidikan maupun pemerintah dalam meningkatkan pembinaan karakter melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah agar para peserta didik dapat menjauhkan diri dari perbuatan yang melanggar norma- norma.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan Upaya Pembinaan Karakter Religius Siswa Yang Bermasalah Melalui Penguatan Pembiasaan Budaya Sekolah di SMK Islamiyah Sapugarut, Buaran, Kabupaten, Pekalongan.

1. Upaya pembinaan karakter religius bagi siswa yang bermasalah di SMK Islamiyah Sapugarut dilakukan melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah yang di terapkan secara rutin dan konsisten. Pembinaan karakter religius melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah ini menjadi langkah penting dalam menangani siswa yang menunjukkan perilaku menyimpang, seperti membolos atau tidak hadir tanpa keterangan (alpa) sebanyak lima kali atau lebih, mengonsumsi minuman beralkohol, dan terlibat dalam tindakan kekerasan seperti tawuran. Dalam pelaksanaannya, Sekolah tidak hanya memberikan sanksi, tetapi lebih mengedepankan proses pembinaan yang menanamkan nilai-nilai religius dengan melalui penguatan pembiasaan budaya sekolah berupa penerapan budaya 3S (Senyum, Sapa, dan Salim) dan pemeriksaan kerapian seragam, apel pagi perjurusan, doa pagi, pembacaan Asmaul Husna pada hari Senin dan Selasa, surat-surat pendek pada hari Rabu dan Kamis, serta pembacaan Surah Yasin setiap

hari Jumat dan Sabtu. Selain itu, terdapat juga sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, serta pembinaan jasmani bagi siswa yang mengikuti pembinaan dan budaya kebersihan lab atau bengkel di jurusan masing-masing. Meskipun pembiasaan budaya sekolah diterapkan kepada seluruh siswa, namun bagi siswa yang bermasalah atau yang tengah menjalani program pembinaan, kegiatan pembiasaan tersebut sebagai upaya penguatan yang lebih intensif dan terarah dalam menerapkan budaya sekolah kepada siswa yang bermasalah, melalui pendampingan khusus, pengawasan yang lebih ketat, serta keterlibatan aktif guru BK, Waka Kesiswaan, dan STP2K dalam membimbing siswa. Upaya pembinaan karakter religius yang diterapkan di SMK Islamiyah Sapugarut terbukti memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa, khususnya dalam aspek adab sopan santun, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Sebelum mengikuti pembinaan, banyak siswa yang menunjukkan perilaku kurang sopan, tidak disiplin, dan tidak mau bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan. Namun setelah mengikuti program pembinaan, sebagian besar siswa mulai menunjukkan perubahan positif seperti lebih santun, disiplin, serta bersedia mengikuti pembinaan dengan kesadaran diri sendiri. Namun, masih ada sebagian yang kurang antusias mengikuti pembinaan, sehingga perlu adanya pendekatan dan pendampingan yang lebih intensif. Dengan demikian, pembinaan harus terus dilakukan

secara berkelanjutan agar nilai-nilai tanggung jawab dapat tertanam secara merata dan konsisten di kalangan seluruh siswa.

2. Pelaksanaan pembinaan karakter religius di SMK Islamiyah Sapugarut dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Dukungan orang tua yang mempercayakan sepenuhnya kepada sekolah untuk membina anak-anak mereka, termasuk dalam hal pemberian konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan siswa. Selain itu, seluruh guru juga menunjukkan komitmen yang tinggi melalui sikap tegas dan konsisten dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan sopan santun. Kerja sama antara orang tua dan guru inilah yang menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan keberhasilan program pembinaan karakter religius. Namun demikian, pelaksanaan pembinaan juga menghadapi beberapa hambatan. Seperti rendahnya kesadaran dan tanggung jawab dari sebagian siswa, serta sikap sebagian orang tua yang terlalu memanjakan anaknya dan menolak jika anaknya harus dibina. Kendala lain juga terdapat dari segi waktu, yang seringkali terbentrok dengan jadwal pelajaran dan ujian.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Upaya Pembinaan Karakter Religius Siswa Yang Bermasalah Melalui Penguatan Pembiasaan Budaya Sekolah, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai sumbangan yang mungkin dapat di pertimbangkan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1. Bagi SMK Islamiyah Sapugarut

Diharapkan pihak sekolah dapat terus mempertahankan dan meningkatkan atau membedakan pembiasaan budaya sekolah dengan pembinaan karakter religius bagi siswa bermasalah. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala terhadap efektivitas program pembinaan agar pelaksanaannya semakin optimal dan mampu menjangkau siswa secara menyeluruh.

2. Bagi Guru

Seluruh Guru diharapkan tetap menjaga komitmen dalam memberikan keteladanan, bimbingan yang konsisten, serta pendampingan selama proses pembinaan berlangsung. Pendekatan yang telah bersifat humanis dan religius perlu terus dipertahankan dan diperkuat, agar pembinaan tidak sekadar bersifat korektif, tetapi juga mendidik serta mampu menyentuh sisi emosional siswa.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat menjalin kerja sama yang harmonis dengan pihak sekolah serta memberikan dukungan maksimal terhadap pelaksanaan program pembinaan. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam menanamkan nilai-nilai religius secara berkesinambungan, sekaligus mengawasi dan membimbing anak agar tidak terlibat dalam perilaku menyimpang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afita Sari, A., Shoviy Ajeng, A. M., Ivani Istina, G. P., Farhan, M., & Ikmal, H. (2022). Pengembangan Karakter Religius Siswa Melalui Sekolah Berbasis Pesantren di MA Ma'arif 7 Banjarwati. In *Jurnal Kajian Islam Al Kamal* (Vol. 2).
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cetakan Pertama). CV Jejak.
- Anggraeni, C., & Mulyadi, S. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab di RA Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(1), 100–109.
- Bachtiar. (2021). *Mendesain Penelitian Hukum* (Cetakan Pertama). Deepublish.
- Bali, M. M. E. I., & Fadilah, N. (2019). Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4125>
- Bawamenewi, A. (2024). *Perlindungan Guru dalam Pembinaan Karakter Siswa*. CV Intelektual Manifes Media.
- Damayanti, D. (2016). *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Araska.
- Fadhallah. (2021). *Wawancara* (Cetakan Pertama). UNJ Press.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Cetakan Pertama). Zifatama Publisher.
- Hardani, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Haris Wanto, A. (2017). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Journal of Public Sector Innovations*, 2(1).
- Huda, A. K., Montessori, M., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Berbasis Nilai Religius Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4190–4197. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1528>

- Iqtisodiyah Sa'adah, O. N., & Pamungkas, M. I. (2022). Analisis Kegiatan Mentoring dalam Pembinaan Karakter Religius. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 127–132. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1515>
- Irsyad, S. F. (2021). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Boarding School (Studi lapangan di Pondok Pesantren BPPT AL-Fattah Lamongan). *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.*, 15–16.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Maulana, I. (2023). *Penguatan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di MTS Muhammadiyah 1 Ciputat*.
- Muttaqin, F. (2021). *Pembinaan Karakter Religius Santri di TPQ Al-Ansor Kelangdepok Pemalang*.
- Nizary, M. A., Hamami, T., Uin, S., Kalijaga, Y., Kunci, K., Sekolah, :, & Sekolah, B. (2020). Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Sosial Keagamaan*, 13(Vol. 13, No. 2 Jurnal At-Tafkir).
- Nurhadi, D. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. CV Media Sains Indonesia.
- Pahmi, S. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMA Negeri 1 Ciseeng*.
- Rais, R. (2022). *Upaya Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Full Day School di SDIT Al-Muslimin Kota Tasikmalaya*.
- Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. KENCANA.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Cetakan Pertama). Literasi Media Publishing.
- Sugara, H. (2019). Implementasi Budaya Sekolah Dalam Membangun Moralitas Bangsa di SMK Negeri 1 Panji Situbondo. *Jurnal Koulutus*, 2(Vol. 2, No. 1, Jurnal Koulutus).
- Sujaryono, H., Amin, T. S., & Wekke, I. S. (2020). *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Membentuk Karakter Islami Siswa*. Penerbit Adab.
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Warsito, I. E. (2023). *Upaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di SMA Negeri 1 Jetis Ponorogo*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/24089/>
- Zaman, B. (2022). *Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pelaksanaan Shalat Sunnah Dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta*.